

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan. Gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari serangkaian proses ilmiah (depdiknas,2003). Salah satu tantangan mendasar dalam pelajaran IPA dewasa ini adalah mencari strategi proses pembelajaran yang memungkinkan bagi peningkatan mutu pendidikan IPA tersebut. IPA erat kaitannya dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Kedudukan mata pelajaran IPA sangat penting dalam dunia pendidikan karena mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam setiap jenjang pendidikan. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA rendah, yakni

karena siswa masih menganggap bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang sulit, sehingga siswa tidak memiliki minat yang tinggi untuk mempelajarinya. Selain itu penyebab hasil belajar siswa menurun dalam mata pelajaran IPA adalah kurang tepatnya pemilihan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Cenderung menggunakan metode ceramah, dan kegiatannya masih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi cepat bosan. Aktivitas siswa dapat dikatakan hanyalah mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang lebih tinggi. Ini terlihat jelas ketika proses pembelajaran IPA berlangsung. Pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang aktif dan sibuk sendiri dengan kegiatannya. Siswa jarang bertanya dan pada saat mengerjakan tugas banyak siswa mendapat nilai rendah. Seharusnya di zaman yang serba canggih ini guru dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang lebih mudah dalam meningkatkan minat belajar siswa dan siswa lebih giat dalam belajar.

Penggunaan media atau alat bantu pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu aktivitas pembelajaran, terutama meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga berdampak positif pada prestasi belajar siswa. Yang dimaksud media pendidikan adalah alat, metode, dan tehnik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (Surtikanti dan Joko Santoso 2008:6). Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa media adalah sarana atau cara tertentu yang digunakan

seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar siswa lebih mudah menerima dan memahami pembelajaran yang diajarkan.

Cara seorang guru dalam memilih media pun berbeda-beda tergantung kebutuhan dan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada disekolah. Apabila di sekolah tidak terdapat sarana dan prasarana yang lengkap seperti LCD, atau media lain, maka tidak mungkin guru menggunakan media seperti video dan sejenisnya, tetapi guru harus kreatif dalam menyiasatnya dengan menggunakan media yang efisien namun efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran IPA, guru dapat menggunakan media lagu yang berjudul PANCA INDERA diciptakan oleh SUMARYADI yang terbit pada 24 November 2010 pada materi panca indra. Dengan menggunakan media lagu inilah diharapkan minat belajar siswa dapat ditingkatkan, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berhasil pula. Dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan media, media yang digunakan tidak harus mahal, tetapi dapat berupa lagu yang menarik yang mudah diterima siswa itu sendiri.

Peneliti berharap dengan adanya media lagu ini, maka kegiatan belajar semakin menarik, tidak membosankan, materi semakin mudah dipelajari, siswa dapat berperan aktif dan tidak malas dalam proses pembelajaran IPA berlangsung di kelas dan siswa juga dapat dengan mudah memahami materi pelajaran dengan sebuah lagu. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Minat Belajar IPA dengan Menggunakan**

Media Lagu Panca Indera di Kelas IV SDN No.101775 Kec. Percut Sei Tuan T.A 2016/2017”.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu:

- a. Rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPA karena cenderung menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi pelajaran.
- b. Kurang tepatnya penggunaan media pembelajaran IPA sehingga siswa menjadi bosan dalam proses kegiatan belajar di kelas.
- c. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka batasan masalahnya adalah: “Meningkatkan Minat Belajar IPA Dengan Menggunakan Media Lagu Panca Indera Di Kelas IV SDN No.101775 Kec.Percut Sei Tuan T.A 2016/2017”

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah: “Apakah Dengan Menggunakan Media Lagu Panca Indera Dapat Meningkatkan Minat Belajar IPA Di Kelas IV SDN No.101775 Kec.Percut Sei Tuan T.A 2016/2017?”

1.5. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah untuk “Meningkatkan Minat Belajar IPA Dengan Menggunakan Media Lagu Panca Indera Di Kelas IV SDN No.101775 Kec.Percut Sei Tuan T.A 2016/2017”

1.6. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Bagi Siswa

Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan minat belajar IPA pokok bahasan panca indera

b. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi untuk dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran sebelum proses belajar mengajar di kelas.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sedapat mungkin untuk menjadi rekomendasi untuk menggunakan media lagu dalam proses belajar mengajar.

d. Bagi Peneliti

Sebagai pedoman dan suatu bahan masukan untuk lebih memahami cara memecahkan dan menyelesaikan suatu masalah yang terjadi di sekolah.